



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran al-Qur`an metode yanbu`a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro`ati di MI NU Al Khurriyah 02 tahun ajaran 2022/2023 dalam penelitian ini meneliti tentang manajemen pembelajaran metode yanbu`a dan metode qiro`ati di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al-Khurriyah 02. Pada dasarnya kedua metode tersebut memiliki tujuan yang sama akan tetapi terdapat perbedaan dalam kegiatan manajemen pembelajaran metode yanbu`a dan metode qiro`ati, hal tersebut diantaranya: target yang diterapkan, proses pelaksanaan pembelajaran antara metode yanbu`a dan metode qiro`ati dan evaluasi yang dilakukan oleh kedua sekolah tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran al-Qur`an di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan MI NU Al Khurriyah 02 sama-sama memiliki tiga tahapan dalam pembelajaran tetapi di dalam prosesnya sedikit berbeda. Tiga tahapan dalam pembelajaran al-Qur`an, yaitu: 1) tahap pendahuluan, 2) tahap inti pembelajaran dan 3) tahap penutup. Pembelajaran al-Qur`an berlangsung dengan baik, aktivitas pembelajaran al-Qur`an metode yanbu`a dan metode qiro`ati seperti ngaji biasanya, peserta didik membaca dan guru menyimak bacaan peserta didik.

Faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pembelajaran al-Qur`an metode yanbu`a dan metode qiro`ati sangat beragam, bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Beberapa faktor pendukung yang berasal dari diri peserta didik atau internal adalah niat dan semangat yang kuat dari peserta didik untuk belajar al-Qur`an. Adapun faktor pendukung yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal adalah dukungan dari orang-orang terdekat khususnya orang tua, metode yang digunakan juga dapat mempengaruhi semangat peserta didik saat belajar al-Qur`an. Sekolah yang menyediakan fasilitas peserta didik untuk melakukan pembelajaran al-Qur`an dan guru yang sudah bersyahadah.

Beberapa faktor penghambat yang berasal dari diri peserta didik atau internal adalah peserta didik malas dalam belajar dan lebih suka bermain. Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal adalah kurangnya perhatian dan motivasi dari guru dan orang tua, keadaan kelas yang kurang kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran.

## **B. Saran**

Upaya untuk meningkatkan kegiatan manajemen dalam pembelajaran al-Qur`an metode yanbu`a di MI NU Attarbiyatul Islamiyah dan metode qiro`ati di MI NU Al Khurriyah 02, maka berdasarkan kesimpulan tersebut bisa ada beberapa saran sabagai berikut.

1. Bagi Pimpinan Madrasah

- a. Pemimpin madrasah hendaknya mengadakan pengecekan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pemimpin sekolah bisa mengetahui kelemahan guru saat mengajar dan bisa memberikan saran dan solusi untuk guru agar bisa memperbaikinya;
- b. Pemimpin madrasah lebih mendengarkan aspirasi serta saran dari dewan guru yang mengajar pembelajaran al-Qur`an, karena guru pembelajaran al-Qur`an lebih mengetahui keadaan kelas dan peserta didik.

2. Bagi Guru Pembelajaran Al-Qur`an

- a. Guru pembelajaran al-Qur`an hendaknya membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) agar terencana dan tujuan pembelajaran al-Qur`an bisa mencapai target yang diinginkan.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan dalam memberikan dukungan dan motivasi penuh serta bimbingan kepada peserta didik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih meningkatkan dalam memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan kepada putra-putrinya serta melakukan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah sehingga anak lebih giat dalam melakukan pembelajaran al-Qur`an.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambah wawasan dan acuan serta memberikan pengalaman belajar yang bisa mengembangkan manajemen pembelajaran al-Qur`an serta mengulas lebih dalam tentang metode yanbu'a dan metode qiro'ati yang meliputi pembelajaran, pengarang dan pengaruhnya .

